

Bab IV

Kesimpulan

Citra positif pada suatu negara tentunya sangat penting untuk menjalin hubungan dengan masyarakat internasional. Citra *sex tourism country* yang melekat pada Thailand akan membuat pandangan masyarakat internasional terhalang untuk melihat kelebihan lain di bidang pariwisata juga produk lokal yang dimiliki oleh Thailand. Maka, citra *sex tourism country* di Thailand harus dihilangkan ataupun digantikan dengan suatu pandangan positif yang bisa bermanfaat bagi negara Thailand baik dari segi pariwisata maupun produk lokal seperti kuliner, tempat perbelanjaan hingga kebudayaan yang dimiliki. Citra *sex tourism country* yang melekat di Thailand akan sangat sulit untuk dihilangkan begitu saja, namun dapat dibentuk suatu citra baru yang positif kepada masyarakat internasional agar melupakan Thailand sebagai negara destinasi wisata seks.

Dalam menumbuhkan citra positif kepada Thailand, diperlukan diplomasi publik untuk memperkenalkan berbagai kelebihan yang dimiliki oleh Thailand, mulai dari kebudayaan, kuliner, daerah wisata dan terlebih adalah menunjukkan bahwa Thailand merupakan negara dengan banyak potensi wisata dan layak untuk

dikunjungi oleh wisatawan asing dari mancanegara. Diplomasi publik yang dilakukan oleh Thailand sangat potensial untuk mengembangkan kawasan wisata di Thailand, dengan begitu secara tidak langsung akan membuat produk lokal semakin dikenal juga di mancanegara dan peluang bagi Thailand untuk pendapatan negara. Upaya yang dilakukan oleh Thailand dalam mengubah citra *sex tourism country* agar praktik wisata seks bisa berhenti adalah dengan melakukan diplomasi publik kepada masyarakat internasional sebagai fungsi langkah pelengkap dari diplomasi formal. Diplomasi publik dikatakan sebagai langkah pelengkap terhadap suatu kebijakan yang sulit diterapkan melalui diplomasi formal yang terbilang kaku.

Diplomasi publik yang dilakukan Thailand telah berjalan sebagai suatu langkah untuk mencapai hasil, yaitu citra positif yang akan menggantikan citra *sex tourism country* nantinya. Walaupun diplomasi publik yang dilakukan oleh pemerintah Thailand belum sepenuhnya mengubah pandangan masyarakat internasional sebagai *sex tourism country*, namun diplomasi publik Thailand telah berjalan dengan baik membuat langkah demi langkah menumbuhkan pandangan positif bagi masyarakat internasional. Bukan hanya sebatas langkah sia-sia, namun diplomasi publik yang dilakukan oleh pemerintah Thailand telah menunjukkan progres yang baik dengan mencetak prestasi dari tahun 2016 hingga 2017 berupa penghargaan dari masyarakat internasional dan beberapa asosiasi yang menunjukkan bahwa Thailand memang merupakan negara destinasi wisata yang layak dan memiliki keindahan alam serta kebudayaan luar biasa yang pantas

dikunjungi oleh seluruh wisatawan di berbagai belahan dunia. Maka dengan melihat kepada proses serta pencapaian Thailand melalui diplomasi publik yang dilakukan menunjukkan bahwa diplomasi publik merupakan langkah yang tepat bagi Thailand untuk menumbuhkan citra positif bagi negaranya.

Dapat dilihat dari tindakan nyata pemerintah Thailand yang sudah melakukan berbagai upaya seperti mengadakan festival kebudayaan, festival nasional, promosi kelebihan Thailand melalui saluran *YouTube* maupun *instagram*, bahkan dengan dilakukannya pertukaran pelajar. Berbagai macam upaya diplomasi publik telah dilakukan Thailand untuk mengurangi citra negatif pada negaranya yang sulit untuk dihilangkan. Namun, dengan dilakukannya diplomasi publik, setidaknya telah mengurangi sedikit demi sedikit penyebaran citra *sex tourism country* di Thailand.

Pemerintah Thailand sudah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi citra negatif *sex tourism*nya dan meningkatkan citra positif di negaranya, antara lain dengan menggunakan diplomasi publik melalui pertukaran pelajar sudah membantu untuk mengubah citra *sex tourism country* yang ada di Thailand melalui obrolan dari mulut ke mulut. Dengan perkembangan teknologi di bidang komunikasi juga mempermudah pemerintah Thailand dalam membangun citra positif, seluruh masyarakat mancanegara bisa dengan mudah melihat segala macam kelebihan yang ingin ditunjukkan oleh Thailand. Melalui diplomasi publik membuat pemerintah Thailand menjadi lebih mudah dalam memperkenalkan pariwisata, kebudayaan, hingga kuliner yang ada di Thailand.

Hal terpenting yang harus dilakukan bagi pemerintah Thailand untuk melawan hambatan yang dihadapi adalah dengan melakukan pengawasan kepada para pihak yang menyebarkan isu *sex tourism* di Thailand. Pengawasan yang dapat dilakukan pemerintah Thailand dapat berupa kerjasama dengan berbagai negara untuk melarang penyebaran informasi buruk khususnya terkait wisata seks di Thailand, agar tidak menjadi hambatan untuk melakukan diplomasi publik melalui *international broadcasting*. Apabila segala hambatan berupa para pihak yang menyebarkan isu-isu wisata seks di Thailand bisa ditangani secara baik, maka upaya diplomasi publik yang dilakukan pemerintah Thailand bisa lebih cepat dalam menumbuhkan citra positif.

Maka, dari berbagai kendala yang dihadapi Thailand dalam melakukan diplomasi publik untuk merubah citra *sex tourism country*, bukan berarti diplomasi publik sendiri gagal untuk membuat citra positif maupun membantu melengkapi diplomasi formal atau yang dikenal juga sebagai diplomasi jalur pertama. Diplomasi publik telah berhasil membantu Thailand untuk menumbuhkan suatu citra positif di berbagai negara bagi berbagai pihak, walaupun memang kendala-kendala yang dihadapi haruslah bisa disingkirkan untuk tercapainya tujuan serta berjalannya fungsi diplomasi publik dengan baik. Oleh karena segala kendala yang dihadapi dalam menjalankan diplomasi publik, Thailand harus memperketat pengawasan serta tegas dalam menjalankan diplomasi publik, mulai dari pengawasan terhadap peserta pertukaran pelajar yang terarah, pengawasan terhadap segala berita terkait wisata seks di Thailand yang

harus dijaga agar tidak semakin tersebar, bahkan jika diperlukan untuk memberikan bantuan berupa membuat suatu himbauan sedemikian rupa bagi para wisatawan agar tidak melakukan wisata seks di Thailand. Langkah pengawasan lain yang dimungkinkan untuk menghindari terjadinya wisata seks di Thailand adalah dengan mengajak kerjasama kepada seluruh agen travel untuk membantu pemerintah memberikan paket wisata di Thailand agar para wisatawan juga bisa lebih terawasi. Dengan terawasinya para wisatawan di Thailand, maka akan membuat wisata seks menjadi kurang dikunjungi, sehingga segala praktik wisata seks di Thailand lambat laun bisa menghilang. Apabila praktik wisata seks di Thailand bisa dihilangkan, maka lambat laun juga citra *sex tourism country* yang melekat pada Thailand akan menghilang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Barston, R.P. *Modern Diplomacy*. New York:Longman, 2007.

Bishop, Ryan and Lilian S. Robinson. *The Night Market: Sexual Cultures and the Thai Economic Miracle*. New York, NY: Routledge Press, 1998.

Diamond, Loise, and John Mc.Donald. *Muti-track diplomacy: A system Approach to Peace-3rded*. New York: Kumarian Press, 1996.

Dinnie, Keith. *Nation Branding: Concepts, Issues, Practice*. Elsevier: Great, 2008.

- Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi dalam Politik Global*. Bandung: Unpar Press, 2016.
- Hidayat, S. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- J. Cull, Nicholas. *Public Diplomacy : Lessons from the Past*. Los Angeles: Figueroa Press, 2009.
- Knodel, John, and Mark VanLandingham, Chanpen Saengtienchai, and Anthony Pramualratana. *Thai Views of Sexuality and Sexual Behavior*. Michigan: University of Michigan Population Studies Center, 1996.
- L. Blaxter, C. Hughes, dan M. Tight. *How To Research*. Maidenhead: Open University Press, 2001.
- Leonard, Mark. *Public Diplomacy*. London : The Foreign Policy Centre, 2002.
- Nye Jr, Joseph S. *Soft Power : The Means to Success in World Politics*. New York: Public Affairs, 1998.
- Rudy, T. May. *Teori, Etika dan Kebijakan Hubungan Internasional*. Bandung: Anglasa, 1992.
- Show, Seabrook, Jeremy. *Travels in the Skintrade: Tourism and the Sex Industry*. California : Pluto, 1996. Nancy. *Routledge Handbook of Diplomacy*. New York : 270 Madison Avenue, 2009.
- Silalahi, U. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta, 2009.

Artikel Jurnal, Skripsi, dan Tesis

Anonim. "Demand From Foreign Tourist." Sex Tourism In Thailand.
http://www.wouk.org/rahab_international/pdf_files/Sex%20Tourism%20in%20Thailand.pdf

Anonim. "The Sex Trade: Supply and Demand." Rahab International
http://www.wouk.org/rahab_international/pdf_files/Prostitution%20in%20Thailand.pdf

Elizabeth, Wyne. "*CONTROL YOURSELF, SIR!: A CALL FOR RESEARCH INTO EMOTION CULTURES IN DIPLOMACY.*" Emotion Cultures in Diplomacy.
https://www.diplomacy.edu/sites/default/files/IC%20and%20Diplomacy%20-%28FINAL%29_Part24.pdf

Hennida, Citra. "Strategi Komunikasi dalam Diplomasi Publik." Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri. http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Hennida_DIPLOMASI%20PUBLIK.pdf

Jamil, Nurlaila. "Thai Festival: Celebrating culture and diplomacy." The Source. 2017. <http://thelastsource.com/en/2017/07/10/thai-festival-celebrating-culture-and-diplomacy/>

- Kaneva, Nadia. "Nation Branding: Toward an Agenda for Critical Research." *International Journal of Communication*. 2011.
ijoc.org/index.php/ijoc/article/download/704/514
- Mason, Ashley. "*Tourism and the Sex Trade Industry in Southeast Asia.*" *The University of Western Ontario Journal of Anthropology*. Juni, 2011.
<http://ir.lib.uwo.ca/cgi/viewcontent.cgi?article=1060&context=totem>
- Nuttavuthisit, Krittinee Nuttavuthisit." Branding Thailand: Correcting the negative image of sex tourism." *Place Branding and Public Diplomacy*. PDF.file
- Noor, H. Munawar. "Pengertian penelitian kualitatif," e-artikel, <http://e-artikel.untagsmg.ac.id/images/ebook/yg0cQG.pdf>
- "Sex Tourism in Thailand." downloaded from Rahab International website.
http://www.wouk.org/rahab_international/pdf_files/Sex%20Tourism%20in%20Thailand.pdf
- Solleh, Fatin Mahirah. "Gastrodiplomacy as a Soft Power Tool to Enhance Nation Brand." *Journal of Media and Information Warfare*, 5th ser., 7 (July 2015). <http://jmiw.uitm.edu.my/images/Journal/v7chapter5.pdf>.
- Szondi, Gyordy. "DISCUSSION PAPERS IN DIPLOMACY." *Public Diplomacy and Nation Branding: Conceptual Similarities and Differences*, 2008, 112. <http://www.kamudiplomasisi.org/pdf/nationbranding.pdf>.
- Tepanon, Yodmanee. "Exploring the Minds of Sex Tourists: The Psychological Motivation of Liminal People." VirginiaTech. 2006.
<https://vtechworks.lib.vt.edu/handle/10919/27002>

Tarancon,Alicia N. “Thailand’s Problem with The Sexual Exploitation Women In The 21st Century.” MALS. diss., Georgetown University, 2013

“We are suppressing obscene and dirty shows’: Thai police say they're cleaning up Pattaya.” The Journal.ei.2017.<http://www.thejournal.ie/pattaya-sex-tourism-thailand-3348605-Apr2017/>

News Website Online

Anonim. “PM calls for end to 'sex tourism image.” Bangkok Post.2018.
<https://www.bangkokpost.com/news/general/1419511/pm-calls-for-end-to-sex-tourism-image>

Anonim. “Thailand Debates Legalization Of Prostitution.” VOA.2009.
<https://www.voanews.com/a/a-13-a-2003-11-27-32-thailand-67587857/389295.html>

Anonim. “Thais mull legalising sex trade.” BBC News. 2003.
<http://news.bbc.co.uk/2/hi/asia-pacific/3240824.stm>

Anonim. “Welcome to The Telegraph.” The Telegraph.
<https://corporate.telegraph.co.uk>

Anonim. “Women’s Class.” Muay Thai Corner.2015. <http://www.muay-thai-corner.com/Muay-Thai-Corner/womens-class/>

Amadeo, Kimberly. “Demand Schedule Explained with Real Life Example.” The Balance. 2018. <https://www.thebalance.com/demand-schedule-definition-and-real-life-example-3305719>

Baynes, Chris. "Sex sells in world's sleaziest city but Pattaya's 27,000 prostitutes could see roaring trade wiped out." Daily Record.2017.

<https://www.dailyrecord.co.uk/news/uk-world-news/sex-sells-worlds-sleaziest-city-9835405>

Burns, Lacey. "10 Of The Most Popular Destinations For Sex Tourism." The Richest. Accessed September 6, 2017.

<http://www.therichest.com/rich-list/most-popular/10-of-the-most-popular-destinations-for-sex-tourism/>

Bond, David Bond. "Bangkok Nightlife – 10 Things I wish I knew." YouTube.

2017. <https://www.youtube.com/watch?v=76M9s8KuP9I&t=40s>

C, Phill. "Thailand Divers – Phuket Scuba Diving." TripAdvisor.2017.

https://www.tripadvisor.com/Attraction_Review-g297930-d1177013-Reviews-Thailand_Divers_Phuket_Scuba_Diving-Patong_Kathu_Phuket.html

Chapple-Sokol, Sam. "*Culinary Diplomacy: Breaking Bread to Win Hearts and Minds.*" *E- Hague Journal of Diplomacy* 8.2013.

<http://culinarydiplomacy.com/wp-content/uploads/2013/09/breaking-bread-to-win-hearts-and-minds.pdf>

Chronicle, DECCAN. "10 Sex Tourism Destinations Around The World."

DECCAN Chronicle.2016.

<https://www.deccanchronicle.com/lifestyle/travel/080817/10-sex-tourism-destinations-around-the-world.html>

Eliis, Kristen, and Susan Tart, Amber Macemore, Peter Cvelich.” Sex Tourism.”

The Bangkok Sex Tourism & World Tourist.

<https://www.unc.edu/~pcvelich/bangkok/net1024.htm>

Foulk, Tory. “Everything you need to know.” Imore. 2018.

<https://www.imore.com/instagram>

Heim, Peter. “Prostitution, Sex-Tourism and AIDS in Thailand.” Pixelkom.

Accessed September 7,2017.

<http://www.kochangvr.com/thailandsprostitution/sextourismthailand.htm>

Karp, Myles “The Surprising Reason that There Are So Many Thai Restaurants in America.” Vice. 2018.

https://munchies.vice.com/en_us/article/paxadz/the-surprising-reason-that-there-are-so-many-thai-restaurants-in-america

Lee, Dmitry. “Thai embassy highlights diplomatic relations with evening of thrilling Muaythai boxing.”The Astana Timens .2017.

<https://astanatimes.com/2017/05/thai-embassy-highlights-diplomatic-relations-with-evening-of-thrilling-muaythai-boxing/>

McDonald, John W. “Multi – Track Diplomacy. “Beyond Intractability. 2003.

https://www.beyondintractability.org/essay/multi-track_diplomacy

Pramono, Siswo. “Resources of Indonesian soft power diplomacy.” Jakarta Post

<http://www.thejakartapost.com/news/2010/06/28/resources-indonesian-soft-power-diplomacy.html> .

Paris, Natalie. “21 reasons to visit Thailand.” The Telegraph.2016.

<https://www.telegraph.co.uk/travel/destinations/asia/thailand/articles/21-reasons-to-visit-Thailand/>

Reyes, Cazzie. "History of Prostitution and Sex Trafficking in Thailand." End Slavery Now. <https://www.endslaverynow.org/blog/articles/history-of-prostitution-and-sex-trafficking-in-thailand>

Tanakasempipat, Patpicha." Thai Sex Industry Under Fire From Tourism Minister Police." Reuters. <https://www.reuters.com/article/us-thailand-vice-idUSKCN0ZW16A>

Website Pemerintah dan Institusi Internasional

"About Thailand." Amazing Thailand. <https://www.tourismthailand.org/About-Thailand>

Anonim. "About Us." SEA Teacher. <http://seateacher.seameo.org/seateacher/index.php>

Anonim. "Attractions." Amazing Thailand. <https://www.tourismthailand.org/Attraction>

Anonim. "Bangkok remains most visited Asia-Pacific destination in Mastercard Index 2017." TAT News.2017.<https://www.tatnews.org/bangkok-remains-visited-asia-pacific-destination-mastercard-index-2017/>

Anonim. "Business Traveller Awards 2017 names Bangkok Best Leisure Destination in Asia Pacific." TAT News/2017.<https://www.tatnews.org/business-traveller-awards-2017-names-bangkok-best-leisure-destination-in-asia-pacific/>

Anonim. "Come join Pattaya's 'Wonderfruit' celebration of Thai arts and sustainable living 14 to 17 December." TAT News.2017.
<https://www.tatnews.org/come-join-pattayas-wonderfruit-celebration-thai-arts-sustainable-living-14-17-december/>

Anonim. "Community Poll." Amazing Thailand.
<https://www.tourismthailand.org/home>

Anonim. "NBTC's History," Office of The NBTC.
<http://www.nbtc.go.th/About/history3.aspx>

Anonim. "PREVENTION AND SUPPRESSION OF PROSTITUTION ACT B.E. 2539." NATLEX.1996.<http://www.ilo.org/dyn/natlex/docs/WEBTEXT/46403/65063/E96THA01.htm>

Anonim. "Social & Cultural News : Thailand and Kenya celebrates 50th Anniversary of Diplomatic Relations." Ministry of Foreign Affairs of The Kingdom Of The Thailand.2017.
<http://www.mfa.go.th/main/en/news3/6888/81309-Thailand-and-Kenya-celebrates-%E0%B9%95%E0%B9%90th-Anniversary-of.html>

Anonim. "TAT wins TTG Travel Awards 2017 for Best Travel Marketing Effort." TAT News. 2017.<https://www.tatnews.org/tat-wins-ttg-travel-awards-2017-best-travel-marketing-effort/>

Anonim. "Thailand once again named Best Wedding Destination by Travel + Leisure India," TAT News.2016.<https://www.tatnews.org/thailand-named-best-wedding-destination-travel-leisure-india>

Anonim. "TripAdvisor rates five Thai destinations as Best in Asia for 2017." TAT News.2017. <https://www.tatnews.org/tripadvisor-rates-five-thai-destinations-as-best-in-asia-for-2017/>

Anonim. "What Is SEAMEO?." SEAMEO.
http://www.seameo.org/SEAMEOWeb2/index.php?option=com_content&view=article&id=90&Itemid=518

"Environment – Ecotourism Project," PATA Gold Awards, diakses pada tanggal 22 Juni, 2018, <https://www.pata.org/wp-content/uploads/2014/08/PATA-GoldAward-2017.pdf>

Journey Of Law And Policy.2006. <http://thailawforum.com/articles/Trafficking-in-Thailand-20.html#Document1zzB2327409712>

"Tourist arrivals in ASEAN." ASEAN.2017.
<http://asean.org/storage/2015/09/Table-28-checked.pdf>

Website

"About," Youtube. <https://www.youtube.com/intl/id/yt/about/>

"About Us." Bangkok Post. <https://www.bangkokpost.com/>

AIESEC. "Global Volunteer Booklet." ISSUU. 2017.
https://issuu.com/aiesecundip/docs/global_volunteer_booklet_-_powered_

Anonim. "Amazing Thailand." YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=vcTVJxnm3LQ>

- Anonim. "About Asia Exchange." Asia Exchange.
<https://www.asiaexchange.org/contact/>
- Anonim. "About Thailand." Tripadvisor. <https://www.tripadvisor.com/Tourism-g293915-Thailand-Vacations.html>
- Anonim. "Brothel" Cambridge Dictionary.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/brothel>
- Anonim. "Reportase AIESEC Sawasdee Thailand 19 Chulalongkorn." International Relations Diponogoro University.2017.
<http://hi.undip.ac.id/laporan-kegiatan-aiesec-sawasdee-thailand-19-chulalongkorn-30-juni-13-agustus-2016/>
- Anonim. "Sawasdee Thailand – English Teaching." AIESEC.2018.
<https://aiesec.org/opportunity/981403>
- Anonim. "Starvingtime."
 Instagram.<https://www.instagram.com/starvingtime/?hl=en>
- Anonim. "Tentang TripAdvisor." " TripAdvisor.
<https://tripadvisor.mediaroom.com/ID-about-us>
- Anonim. "Thailandnsider," Instagram.
<https://www.instagram.com/thailandinsider/?hl=en>
- Fleischhammer, Angelina. "Phuket was a Perfect Choice." Asia Exchange. 2017.
<https://www.asiaexchange.org/blogs/angelina-in-thailand/>

“Tentang Youtube”. YouTube. <https://www.youtube.com/yt/about/id/>

Thailand, Amazing Thailand.” Discover Amazing stories : Smile Inter”. YouTube. 2016.<https://www.youtube.com/watch?v=hfhyKjLXTs0&list=PLv8KxbTIEUv3bSaXApXJEqGstS6tMy4ze>

Wiens, Mark.“ About.” YouTube.2009.
<https://www.youtube.com/user/migrationology/videos>

Wawancara

Wawancara dengan Aulia Nuriy, pertukaran program *SEA Teaher* melalui telepon, tanggal 10 April,2018. Bandung

Wawancara dengan Drew Pavich, wisatawan Australia melalui *messenger*,tanggal 11 Mei,2018. Bandung.

Wawancara dengan Ratu Clara, sukarelawan/ pertukaran *AIESEC* dengan bertemu langsung, tanggal 20 Mei.2018. Bandung

Wawancara dengan Zahid Johar Awal, wisatawan Indonesia melalui telepon, tanggal 1 Mei. 2018. Bandung

Gambar

Anonim. “Wonderfruit.” *Eventpop* .2017.
<https://www.eventpop.me/e/1554-wonderfruit>

Mc. Donald, John. "Multi-track diplomacy." *Beyond Intractability* .2003.
https://www.beyondintractability.org/essay/multi-track_diplomacy

Tourism Authority of Thailand. "Community Poll." *Amazing Thailand* .2018.
<https://www.tourismthailand.org/home>